

Pintar, Kritis, Literat: Pembekalan Remaja dalam Era Informasi

Masduki Asbari^{1*}, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro², Gunawan Santoso³, Wakhida Nurhayati⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

⁴Aya Sophia Islamic School, Indonesia

*Corresponding author email: kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dalam konteks ini, dilaksanakan sebuah seminar pembekalan daring untuk remaja di Kabupaten Tangerang, dengan fokus pada pentingnya literasi bagi masa depan mereka. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang peran krusial literasi dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Melalui platform Zoom, sejumlah dosen dan peserta remaja terlibat dalam diskusi dan presentasi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat audiens. Dari hasil analisis, terlihat respons positif dari peserta serta pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan strategi untuk meningkatkan literasi. Implikasi manajerial bagi orang tua termasuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung literasi, sementara implikasi kebijakan melibatkan upaya peningkatan akses terhadap sumber literasi di masyarakat. Diharapkan kegiatan PKM ini menjadi langkah awal dalam memperkuat kesadaran literasi remaja dan mendorong tindakan konkret menuju masa depan yang lebih cerah.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Pemuda, Literasi, Literasi Remaja, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Abstract

Community Service (PKM) is a form of academic contribution in providing direct benefits to the community. In this context, an online debriefing seminar was conducted for teenagers in Tangerang Regency, focusing on the importance of literacy for their future. The seminar aimed to increase teenagers' understanding of the crucial role of literacy in shaping a better future. Through the Zoom platform, a number of lecturers and teenage participants engaged in discussions and presentations of materials tailored to the needs and interests of the audience. Analyses of the results revealed a positive response from participants as well as a deeper understanding of the challenges and strategies to improve literacy. Managerial implications for parents include creating a home environment that supports literacy, while policy implications involve improving access to literacy resources in the community. It is hoped that this PKM activity will be the first step in strengthening adolescent literacy awareness and encouraging concrete actions towards a brighter future.

Keywords: Indeks Pembangunan Pemuda, Literacy, Adolescent Literacy, Community Service (PKM).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan upaya nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat luas. Dalam konteks PKM yang dilakukan bersama dengan para dosen, telah dilakukan sebuah seminar pembekalan kepada para remaja di Kabupaten Tangerang. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para remaja mengenai pentingnya kemampuan literasi dalam membentuk masa depan mereka. Sebagai pendahuluan, akan dijelaskan latar belakang kegiatan PKM ini, serta pentingnya

literasi dalam konteks masa depan remaja.

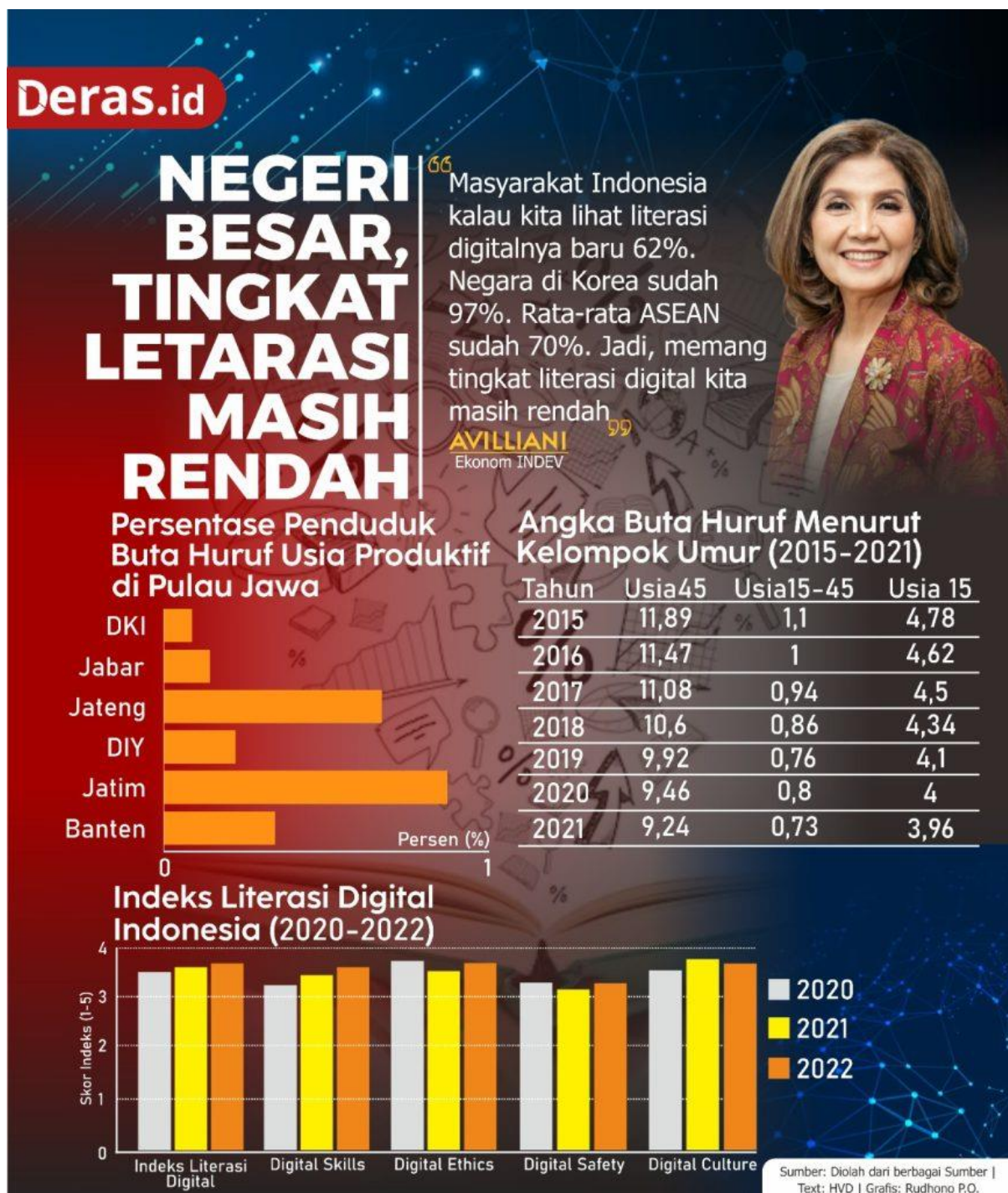
Remaja merupakan salah satu segmen masyarakat yang rentan dan memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu negara (Kurniawan et al., 2023; Putri et al., 2023; Rizkianti et al., 2024; Rosita et al., 2023). Dengan rentang usia 14-19 tahun, remaja memasuki fase perkembangan yang krusial dalam pembentukan identitas dan masa depan mereka. Oleh karena itu, memperhatikan pemahaman dan kemampuan mereka dalam literasi sangatlah penting. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis (Simorangkir et al., 2024). Hal ini menjadi dasar dari pemahaman tentang berbagai isu sosial, ekonomi, dan politik yang akan mereka hadapi di masa depan (Asbari et al., 2023; Tiara et al., 2021).

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada para remaja agar mereka dapat memahami pentingnya literasi dalam memperbaiki masa depan mereka (Dewi et al., 2022; Irianto & Febrianti, 2017; Meilinda et al., 2020; Prihatini & Muhiid, 2021). Melalui seminar online yang dilakukan menggunakan platform Zoom, diharapkan para remaja dapat memperoleh wawasan baru, mempertajam kemampuan literasi mereka, serta merangsang minat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, kami menggunakan pendekatan yang terstruktur dan terukur. Pertama-tama, kami memilih platform Zoom sebagai medium untuk melaksanakan seminar pembekalan kepada para remaja. Penggunaan platform ini dipilih karena kemudahannya dalam mengakses dan memfasilitasi interaksi antara narasumber dan peserta. Proses persiapan seminar meliputi pemilihan materi yang relevan dengan kebutuhan dan minat remaja, serta penyusunan strategi penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Adapun pemilihan materi dan strategi penyampaian didasarkan pada hasil studi literatur dan pengalaman praktis dari para dosen yang terlibat dalam kegiatan ini. Dengan demikian, kami yakin bahwa metode yang kami terapkan dapat efektif dalam mencapai tujuan kegiatan PKM ini. Pelaksanaan PKM ini berlangsung tanggal 1 Maret 2024 selama 2 jam.

Pelaksanaan PKM dilakukan melalui seminar pembekalan online menggunakan platform Zoom, dengan partisipasi sekitar 30 remaja dalam rentang usia 14-19 tahun dari Kabupaten Tangerang. Seminar tersebut diselenggarakan oleh tim dosen yang telah melakukan persiapan matang, termasuk pemilihan materi yang relevan dan strategi penyampaian yang menarik. Para narasumber menghadirkan presentasi yang interaktif dan memfasilitasi diskusi antara peserta untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya literasi bagi masa depan mereka. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini, baik dari segi partisipasi aktif peserta maupun pemahaman yang diperoleh setelah acara berakhir. Dengan adanya pelaksanaan seminar ini secara online, diharapkan peserta dapat mengambil manfaat maksimal dari kegiatan PKM tanpa terhalang oleh kendala geografis atau keterbatasan aksesibilitas.



Gambar 1. Sebagian Contoh Materi Seminar
Sumber: <https://deras.id/negeri-besar-tingkat-literasi-masih-rendah/> (Diakses 28 Februari 2024)



Gambar 2. Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia

Sumber: <https://www.antaranews.com/infografik/3223197/meningkatkan-indeks-pembangunan-pemuda> (Diakses 28 Februari 2024)



Gambar 3. Suasana Seminar Pembekalan Literasi Remaja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Literasi memegang peran penting dalam membentuk masa depan remaja. Kemampuan literasi tidak hanya sekadar keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan kritis. Dalam era informasi seperti saat ini, remaja yang memiliki literasi yang baik akan lebih mampu untuk memahami berbagai isu kompleks, membuat keputusan yang tepat, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembekalan literasi kepada remaja tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan, tetapi juga sebuah investasi untuk mempersiapkan generasi mendatang yang kompeten dan cerdas.

Namun, terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh remaja dalam meningkatkan literasi mereka. Salah satunya adalah akses terhadap sumber literasi yang memadai. Banyak remaja, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah, menghadapi kendala dalam mengakses buku, jurnal, atau sumber informasi lainnya. Selain itu, perkembangan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri, di mana remaja sering kali lebih terpapar pada konten yang bersifat hiburan daripada konten yang mendukung literasi. Hal ini dapat mengurangi minat dan motivasi remaja untuk membaca dan belajar.

Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, diperlukan adanya strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi remaja. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memperkaya lingkungan literasi di sekitar remaja, baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah dapat meningkatkan kurikulum literasi, menyediakan akses terhadap perpustakaan yang lengkap, dan

memberikan pelatihan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan literasi siswa. Di rumah, orang tua juga dapat memainkan peran yang penting dengan membaca bersama anak, menyediakan akses terhadap buku, dan memberikan dukungan serta dorongan untuk membaca. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk menyediakan akses terhadap sumber literasi secara online dan memfasilitasi pembelajaran interaktif yang menarik bagi remaja. Dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, diharapkan remaja dapat mengatasi tantangan literasi dan meningkatkan kemampuan literasi mereka untuk masa depan yang lebih cerah.

Analisis Temuan

Melalui analisis kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat respons positif dari para remaja terhadap materi yang disampaikan dan interaksi yang terjalin selama seminar pembekalan. Para peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam memahami pentingnya literasi bagi masa depan mereka, serta menyadari tantangan yang perlu dihadapi dalam meningkatkan kemampuan literasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan PKM tersebut berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja mengenai literasi. Namun, perlu diakui bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pengembangan materi yang lebih variatif dan interaktif, serta peningkatan partisipasi peserta dalam diskusi. Dengan demikian, analisis dan temuan dari kegiatan PKM ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM seminar pembekalan tentang pentingnya literasi bagi masa depan remaja di Kabupaten Tangerang telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran remaja akan pentingnya literasi. Melalui pendekatan online menggunakan platform Zoom, para remaja berhasil diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran literasi dalam membentuk masa depan mereka. Respons positif dari peserta serta kesadaran mereka terhadap tantangan dan hambatan dalam meningkatkan literasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Namun, demi kesinambungan dan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang, diperlukan upaya lanjutan dalam pengembangan materi yang lebih interaktif dan variatif, serta peningkatan partisipasi peserta dalam diskusi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap keberhasilan dan dampak jangka panjang dari kegiatan PKM ini dalam meningkatkan literasi remaja. Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan PKM ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, sehingga memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis bagi para peserta dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi, para peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan lebih kritis. Hal ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, karier, hingga kesehatan dan kesejahteraan secara umum.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga memberikan dorongan dan motivasi kepada para peserta untuk terus meningkatkan kemampuan literasi mereka. Dengan menyadari pentingnya literasi, para peserta diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar secara aktif, baik melalui buku, artikel, maupun sumber informasi lainnya. Hal ini akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan dan mempersiapkan diri untuk meraih kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang nyata bagi para peserta dalam meningkatkan literasi dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri.

Implikasi Manajerial bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan literasi remaja. Salah satu implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah menciptakan lingkungan

yang mendukung literasi di rumah. Mereka dapat menyediakan akses mudah terhadap berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan usia anak-anak, serta mendorong kebiasaan membaca di rumah. Selain itu, orang tua juga dapat mengatur waktu yang tepat untuk membaca bersama anak-anak, memberikan dorongan dan pujian atas kegiatan membaca yang dilakukan anak-anak, serta memberikan contoh yang baik dengan membaca secara aktif dan menunjukkan minat terhadap literasi.

Implikasi Kebijakan bagi Para Pemangku Kewenangan

Para pemangku kewenangan di masyarakat juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi remaja melalui kebijakan yang mereka terapkan. Salah satu implikasi kebijakan yang bisa dilakukan adalah menyediakan akses mudah terhadap sumber literasi di lingkungan masyarakat, seperti mendirikan perpustakaan umum atau mobile library yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk remaja. Selain itu, para pemangku kewenangan juga dapat mengintegrasikan pendidikan literasi ke dalam kurikulum sekolah dan menyediakan pelatihan literasi bagi guru dan orang tua. Kebijakan juga dapat difokuskan pada peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat, sehingga remaja dapat memanfaatkannya untuk mengakses berbagai sumber informasi dan literasi secara online. Terakhir, para pemangku kewenangan dapat mengadakan kampanye atau program sosialisasi tentang pentingnya literasi dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi di kalangan remaja, baik melalui media massa maupun kegiatan komunitas lokal. Dengan demikian, mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar bagi upaya peningkatan literasi remaja di masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irahmani, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Dewi, A. K., Dwinaya, L., Mulyana, A. R., Maulana, M. I., Hakim, R., & Surahman, A. (2022). Pentingnya literasi keuangan bagi remaja sebagai upaya preventif menghadapi pasca pandemi covid19 melalui edutalkshow. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1).
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23–40.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Simorangkir, Y. N., Chidir, G., Haryanto, B., Putra, F., & Pramono, T. (2024). Workshop Literasi Digital: Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 04(01), 4–8.
- Tiara, B., Stefanny, V., Sukriyah, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Etis di Industri Manufaktur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4659–4670. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1540>